

ABSTRACT

Background: In Indonesia, pneumonia is the second leading cause of death after diarrhea, with estimated mortality rate at 15.5% (Depkes RI, 2005). Whereas in Yogyakarta there are 10% cases of pneumonia in infants of 1937 numbers of infants. Pneumonia is a disease caused by viruses and bacteria that are influenced by several risk factors among which are nonexclusive breastfeeding and exposure to tobacco smoke. The purpose of this study is to determine different effect between nonexclusive breastfeeding and tobacco smoke exposure in case of pneumonia of infants aged 6 months to 2 years in Yogyakarta.

Methods: Analytic observational study with case control approach conducted on 160 samples consisting of 80 case samples and 80 controls were taken by purposive sampling. Samples were matched by age and sex between case samples and controls to minimize confounding factors. This research was conducted in three hospitals in Yogyakarta. Data collected by held guided interview to mothers using questionnaires and viewed medical records.

Results: This study obtained significant relation between exclusive breastfeeding and pneumonia cases in children aged 6 months to 2 years in Yogyakarta with p -value < 0.001 and $OR = 5.43$ (95% $CI = 0.093 - 0.361$) which means infant with nonexclusive breastfeeding is 5.43 times riskier to have pneumonia than that with exclusive breastfeeding. While for tobacco smoke exposure variables, obtained no significant relation with pneumonia in infants aged 6 months to 2 years in Yogyakarta with p -value = 0, 423 and $OR = 1.287$ (95% $CI = 0.690$ to 2.401).

Conclusion: There is a significant relation between exclusive breastfeeding and the risk of pneumonia in infant aged 6 months to 2 years with p -value $< 0,05$ and $OR = 5.43$. While between tobacco smoke exposure and pneumonia in children aged 6 months to 2 years do not have a significant relation with p -value > 0.05 .

Keywords: infant aged 6 month – 2 years, risk factors, exclusive breastfeeding, tobacco smoke, pneumonia.

INTISARI

Latar belakang : Di Indonesia, pneumonia merupakan urutan kedua penyebab kematian balita setelah diare, dengan angka kematian yang diperkirakan mencapai 15,5 % (Depkes RI, 2005). Sedangkan di Yogyakarta terdapat kasus pneumonia balita sebesar 10 % dari jumlah balita yaitu sebanyak 1.937 balita. Pneumonia merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri yang dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko diantaranya yaitu pemberian ASI tidak eksklusif dan paparan asap rokok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara pemberian ASI tidak eksklusif dan paparan asap rokok pada kejadian pneumonia balita usia 6 bulan – 2 tahun di Yogyakarta.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan pendekatan case control dilakukan terhadap 160 sampel yang terdiri dari 80 sampel kasus dan 80 sampel kontrol yang diambil secara *purposive sampling*. Sampel penelitian ini di *matching*-kan usia dan jenis kelamin antara sampel kasus dan sampel kontrol untuk meminimalkan faktor pengganggu. Penelitian ini dilakukan di tiga Rumah Sakit di Yogyakarta. Data dikumpulkan dengan wawancara terpimpin menggunakan kuesioner kepada ibu balita serta melihat data rekam medis.

Hasil: Pada penelitian ini didapatkan hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian pneumonia pada anak usia 6 bulan – 2 tahun di Yogyakarta dengan nilai $p < 0,001$ dan $OR = 5,43$ ($95\% CI = 0,093 - 0,361$) yang berarti anak yang tidak diberikan ASI eksklusif memiliki risiko 5,43 kali lebih besar untuk terjadi pneumonia dibandingkan anak yang diberikan ASI eksklusif. Sedangkan pada variabel paparan asap rokok didapatkan hubungan yang tidak bermakna dengan kejadian pneumonia pada anak usia 6 bulan – 2 tahun di Yogyakarta dengan nilai $p = 0,423$ dan nilai $OR = 1,287$ ($95\% CI = 0,690 - 2,401$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan risiko terjadinya pneumonia pada anak usia 6 bulan – 2 tahun dengan nilai $OR = 5,43$. Sedangkan antara paparan asap rokok dengan kejadian pneumonia pada anak usia 6 bulan – 2 tahun tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai $p > 0,05$.

Kata kunci: balita, faktor risiko, ASI eksklusif, paparan asap rokok, pneumonia.